

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN
MASYARAKAT SASAK (STUDI LIVING QUR'AN SURAT AL-ISRA' AYAT
82 DI DESA SESELA DUSUN KEBUN INDAH KECAMATAN GUNUNG
SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT)**



Oleh

Hendrik Galang Firmansyah

NIM. 180601048

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2022

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN
MASYARAKAT SASAK (STUDI LIVING QUR'AN SURAT AL-ISRA' AYAT
82 DI DESA SESELA DUSUN KEBUN INDAH KECAMATAN GUNUNG
SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Agama**



Oleh :

Hendrik Galang Firmansyah

NIM. 180601048

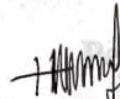
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Hendrik Galang Firmansyah, NIM : 180601048 dengan judul *“Pergunaan ayat-ayat al-Qur’an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur’an surat Al-Isra’ Ayat 82 di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)”* telah memenuhi syarat disetujui untuk diuji.

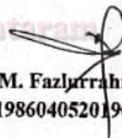
Disetujui pada tanggal : 14-09-2022

Pembimbing I



Husnul Hidayati, M.Ag
NIP. 197608012006042001

Pembimbing II



H. L. M. Fazlurrahman, Lc.,M.A.
NIP. 198604052019031008

Hal : **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Di Mataram

Assalamua'alaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi. Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Hendrik Galang Firmansyah
NIM : 180601048
Jurusa/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 82 di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat *dimunaqasyahkan*.

Wassalam 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Husnul Hidayati, M.Ag
NIP. 197608012006042001


H. L. M. Fazlurrahman, Lc., M.A.
NIP. 198604052019031008

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hendrik Galang Firmansyah**
NIM : **180601048**
Jurusan : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 82 di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 22/09/22

Saya yang menyatakan



(Hendrik Galang Firmansyah)



PENGESAHAN

Skripsi oleh: Hendrik Galang Firmansyah, NIM: 180601048 dengan judul "Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur'an Surat Al-Isra' ayat 82 di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat)." Telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal :

Dewan Penguji

Husnul Hidayati, M.Ag.
(Pembimbing I)



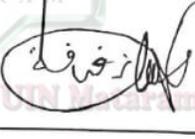
H. L. M. Fazlurrahman, Lc., M.A.
(Pembimbing II)



Dr. Bahtiar, M. Pd. Si.
(Pengujii I)



Zuhrupatul Jannah, M.Ag.
(Pengujii II)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Lukman Hakim, M.Pd.
NIP: 196602151997031001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Ibu Nur Hasanah dan Bapak Khaerul Azmi, yang tiada hentinya berjuang untuk anaknya sampai sejauh ini agar anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik, terimakasih sebesar-besarnya atas dukunganya selama ini baik dalam segi moral maupun material, dan terimakasih juga buat semua orang yang berjasa dalam hidupku. Terimakasih Guru-Guruku yang saya cintai dan selalu saya banggakan.”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
أ	a/’	د	D	ض	ḍ	ك	k
ب	B	ذ	Dz	ط	ṭ	ل	l
ت	T	ر	R	ظ	ẓ	م	m
ث	Ts	ز	Z	ع	‘	ن	n
ج	J	س	S	غ	Gh	و	w
ح	H	ش	Sy	ف	P	ه	h
خ	Kh	ص	ṣ	ق	Q	ي	y

ا...ā (a panjang) Contoh : الرَّحْمَنُ : ar-Rahmān

إ...ī (i panjang) Contoh : الرَّحِيمُ : ar-Rahīm

أ...ū (u panjang) Contoh : الْغَفُورُ : al-Ghafūr

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT., tuhan semesta alam. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., juga kepada keluarga dan para sahabatnya, beserta kita sebagai ummatnya. *Amīn yā rabbal ‘alamin*

Dengan penuh kesadaran, bahwa selama proses penyelesaian penulisan proposal skripsi ini, peneliti tidak akan bisa menyelesaikannya tanpa bantuan serta keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Ibu Husnul Hidayati, M.Ag. sebagai dosen pembimbing I dan Bpk H. L. M. Fazlurrahman, Lc., M.A. sebagai dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan proposal skripsi ini lebih matang dan cepat selesai ;
2. Dr. H. Zulyadain, M.A. sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
3. Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ;

4. Prof. Dr. H. Masnun , M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi arahan atau peringatan untuk tidak lama-lama di kampus tanpa selesai.
5. Seluruh pihak yang sudah membantu secara materi maupun semangat sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi diri saya pribadi, dan orang banyak. *Amīn ya rabbal ‘alamin*



Mataram, 02 Februari 2022

Perpustakaan UIN Mataram

Penulis : Hendrik Galang Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
1. Living Qur'an.....	12
2. Pengobatan.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan Penelitian.....	15
2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN	
PENGobatan AL-QUR'AN.....	21
A. Sejarah Singkat Desa Sesela.....	21
B. Letak Geografis Desa Sesela.....	23
C. Sarana Kesehatan dan Pendidikan.....	25
D. Ekonomi dan Sosial Budaya.....	25
E. Pengobatan Al-Qur'an.....	26
BAB III PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM	
PENGobatan.....	28
A. Gambaran Umum Tentang Pengobatan Al-Qur'an.....	28
1. Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an.....	28
2. Nama dan Sifat al-Qur'an.....	29
3. Fungsi al-Qur'an.....	29
4. Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan.....	32
B. Praktik dan Ayat-Ayat yang digunakan untuk	
Pengobatan di Desa Sesela Dusun Kebun Indah	
Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.....	34
1. Membentengi diri dari gangguan jin atau sihir baik itu	
sakit fisik dan mental.....	34
2. Bacaan untuk membatalkan sihir penyakit yang sudah	
mengenai tubuh.....	35
3. Bacaan untuk menghadapi jin yang membangkang	
yang merasuki tubuh dengan membawa penyakit.....	36
4. Bacaan saat mengalami sakit kepala.....	37
5. Bacaan saat mengalami sakit perut.....	38

6. Bacaan saat mengalami sakit mata.....	39
7. Bacaan saat mengalami rematik atau asam urat.....	39
8. Bacaan saat mengalami sakit gigi.....	40
BAB IV ANALISIS PANDANGAN MASYARAKAT DALAM PENGobatan MENGGUNAKAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN	41
A. Respon Masyarakat Terhadap Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan.....	41
B. Pandangan Masyarakat dalam Pengobatan Al-Qur'an	45
1. Faktor Tradisi.....	46
2. Factor Agama.....	47
3. Factor Finansial.....	48
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

**PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN
MASYARAKAT SASAK (STUDI LIVING QUR'AN SURAT AL-ISRA' AYAT
82 DI DESA SESELA DUSUN KEBUN INDAH KECAMATAN GUNUNG
SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT)**

Oleh:

Hendrik Galang Firmansyah

180601048

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap ramainya masyarakat di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat yang menggunakan pengobatan al-Qur'an sebagai proses penyembuhan. Yang dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman serta pandangan masyarakat terhadap pengobatan al-Qur'an tersebut. Serta peneliti ingin mengetahui tentang tata cara pengobatan al-Qur'an yang ada di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat dan media apa saja yang digunakannya.

Penelitian ini merupakan penelitian *Living Qur'an*, yang dimana lebih mengutamakan penelitian tentang tradisi atau praktek dimasyarakat, dilihat dari persepsi kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat mengobati sebagian penyakit-penyakit umum menggunakan ayat-ayat al-Qur'an serta menggunakan media lain seperti air, madu, tembakau hitam, kelapa, dan tumbuhan-tumbuhan herbal lainnya. Peneliti menemukan bahwa sebagian masyarakat memahami maksud dari ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai obat dan sebagian lagi tidak begitu pahamakan arti dan maksud dari ayat al-Qur'an itu, akan tetapi mereka yakin tentang pengobatan al-Qur'an. Pengobatan al-Qur'an yang ada di Desa Sesela ini sudah ada pada sejak dahulu, dan sampai sekarang ini masih diberlakukan bahkan semakin ramai. Apalagi di Desa Sesela terdapat sumur yang airnya sangat dikenal bersih dan bisa dijadikan obat. Sumur itu terletak didalam Masjid Jami' Nurussalam Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Masyarakat Gunung Sari dan Batu Layar ikut beramai-ramai mengambil air minum di sumur tersebut untuk di konsumsi.

Kata Kunci : Al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak, *Living Qur'an*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab mulia yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw, salah satu bentuk kemuliaan,keindahan, keseriandan keseimbangan kata-katanya. Ditambah lagi dengan isyarat ilmiah ilmunya yang sungguh mengagumkan ilmuan masa kini.¹ Kemuliaan al-Qur'an tidak semata-mata di tunjukan oleh isi kandungan ajaranya yang tidak dapat ditandingi oleh jin dan manusia, namun karna keautentikanya yang berasal dari Allah SWT, yangditunjukan bagi manusia dan semesta, sehingga demikian, al-Qur'an telah memberi nafas baru dan warisan panutan untuk diikuti bagi seluruh manusia.²

Perpustakaan UIN Mataram

Untuk mewujudkan kehidupan manusia yang bahagia, al-Qur'an hadir dengan berbagai macam fungsi dan keistimewaan.Di antara salah satu keistimewaanya adalah al-Qur'an sebagai *syifa'* (penyembuh).³Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai *syifa'* bagi orang-orang yang beriman atas berbagai macam penyakit baik fisiologis maupun psikologis, dan bagi orang yang

¹Quraish Shihab, *Lentera al-Qur'an* (Jakarta: Mizan, 2008), hal. 23.

²Irfan Ramadhan, *menyingkap Jin dan Dukun"Hitam Putih"* Indonesia, Cet I (Surabaya: Halim Jaya,2011), hal. 393.

³Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an tentang Zikir dan Doa*(Jakarta: Lentera hati, 2006), hal. 206.

mengetahui dan mengamalkannya dapat berfungsi sebagai *syifa* 'dari penyakit kebodohan.⁴

Allah SWTberfirman :

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “*Kami turunkan dari al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin.*” (QS Al-Isra’ 17:82).

Quraish Shihab menafsirkan dalam tafsir al-Misbah QS. AL-Isra’ [17] : [82] di atas, mengemukakan bahwa kata *Syifa* ' biasa diartikan kesembuhan atau obat, dan digunakan juga dalam arti keterbebasan dari kekurangan, atau ketiadaan aral dalam memperoleh manfaat.

Ketika menafsirkan QS. Yunus [10] : [57]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧ (يونس/10:57)

Artinya : “*Wahai manusia! sungguh, telah datang kepada mu pelajaran (al-Qur’an) dari tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*” (QS Yunus 10: 57).

Ketika menafsirkan dalam tafsir al-Misbah QS. Yunus [10] : [57] di atas, mengemukakan bahwa al-Qur’an adalah *Syifaun Limā Fi al-Shudūr* (obat bagi yang terdapat dalam dada). Penyebutan kata “*dada*” yang diartikan dengan hati yang menunjukkan bahwa wahyu-wahyu ilahi itu berfungsi

⁴Aswadi, *Konsep Syifa’ dalam al-Qur’an* (Jakarta: Direktorat pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI, 2012), hal. 5.

menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani (psikologis), seperti ragu, dengki, takabbur, dan semacamnya.⁵

Al-Qur'an tidak hanya dapat dikatakan sebuah teks suci yang berisi petunjuk dan hukum-hukum normatif saja, atau sebagai sebuah kemukjizatan pada aspek ilmu balaghah dan ilmu kalamnya, akan tetapi disana terkandung mukjizat pengobatan, yaitu khasiat yang telah ditetapkan oleh Allah swt di dalam ayat-ayat kitab-Nya.⁶

Penyembuhan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an atau disebut juga dengan kata lain penyembuhan qur'ani, sumber utama kekuatannya adalah berbentuk doa yang dalam bahasa arab biasa disebut dengan kata *rukiah*.⁷

Rukiah adalah doa dan bacaan-bacaan al-Qur'an dan sunnah yang mengandung permintaan pertolongan dan perlindungan kepada Allah SWT, dengan harapan menjadi ikhtiar untuk pencegahan dan kesembuhan dari berbagai macam penyakit fisik, psikis, gangguan jin dan sihir serta perbentengan atau melindungi diri dari segala mara bahaya. Bentuk pengobatan terapi al-Qur'an ini adalah menggunakan bacaan dari ayat-ayat

⁵Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), Vol. 7. hal. 532.

⁶AbdeddaemKaheel, *Obati dirimu dengan al-Qur'an*, terjemahan Moh Syairozi (Tangerang Selatan: Iniperbesa, 2015), hal. 26.

⁷PerdanaAhmad, *Qur'anic Healing Technology* (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Smesta, 2014), hal. 1.

dan doa-doa yang *ma'tsur* (diajarkan oleh Rasulullah saw) kepada diri sendiri maupun orang lain.⁸

Berdasarkan banyaknya hasil penelitian yang telah dilakukan dan banyaknya orang yang di percaya sebagai tempat permintaan syarat pengobatan, seperti halnya para tuan guru (kiai) yang selalu di mintai do'a sebagai isyarat atau perantara penyembuhan, dan ini sudah lumrah terjadi di kalangan Masyarakat Sasak, atau lebih tepatnya di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

Di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Bisa di katakan 75% warganya mempercayai atau menggunakan pengobatan al-Qur'an, dan apabila kemasukan jindi disebutnya 'rukiyah'. Pengobatan 'rukiyah' adalah pengobatan alternatif yang menggunakan doa atau bacaan al-Qur'an, yang orang sasak sendiri mempercayai orang pintar agama (kiai) sebagai dokter penyembuhan.

Pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an ini sangat dipercayai sekali di kalangan Masyarakat Sasak, karena hal demikian di yakini lebih cepat reaksinya dibandingkan pengobatan konvensional. Banyaknya orang-orang yang menggunakan pengobatan ini khususnya di Desa Sesela, Dusun Kebun

⁸Perdana Ahmad, *Self Healing dengan Energi Ruqyah*. (Jakarta: Adamssein media group, 2015), hal. 2.

Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.kondisi tersebut menjadi pendorong penulis untuk melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis akan membahas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum tentang pengobatan al-Qur'an?
2. Bagaimana praktik pengobatan al-Qur'an dan ayat apa saja yang digunakan untuk pengobatan al-Qur'an ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus serta terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi kajian tentang pengobatan, yang dimana kita semua tahu bahwa wawasan tentang pengobatan sangat luas.Berhubung peneliti fokus pada pengobatan menggunakan al-Qur'an, yang dimana banyak sekali dan bahkan bisa dibilang semua dari ayat-ayat al-Qur'an bisa dijadikan obat. Maka dari batasan masalah ini peneliti akan membatasi penggunaan ayat al-Qur'an dan akan memilih atau mencari surat yang lebih signifikan pembahasanya tentang pengobatan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran sesungguhnya mengenai :

- a. Mendeskripsikan dan mengetahui gambaran umum tentang pengobatan al-Qur'an.
- b. Mengetahui tata cara pengobatan menggunakan al-Qur'an dan ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan al-Qur'an di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengobatan al-Qur'an.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan menjadi bahan-bahan bacaan para pakar pengobatan di Indonesia.

3. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan panduan dasar-dasar dalam pengobatan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau bacaan di masyarakat sekitar serta menambah wawasan masyarakat tentang pengobatan al-Qur'an.

2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak yang besar di masyarakat di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Agar para orang-orang tua di Desa tersebut mengerahkan anak-anak mereka untuk menggeluti Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mendalami ilmu-ilmu pengobatan al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada karya-karya penelitian yang berkaitan dengan pengobatan menggunakan al-Qur'an. Diantaranya, sebagai berikut :

1. Skripsi Abdul Hadi yang berjudul “Bacaan ayat al-Qur'an sebagai pengobatan (Studi Living Qur'an pada praktik pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)”. Skripsi tersebut menjelaskan hubungan bacaan ayat-ayat al-Qur'an terhadap praktik pengobatan serta menjelaskan pemaknaan kiai Abdul Fatah terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik pengobatan.⁹

Perbedaan : Skripsi Abdul Hadi ini terfokus kepada bacaan ayat al-Qur'an sedangkan peneliti tidak terfokus kepada bacaan saja, melainkan juga fokus pada penggunaan ayat al-Qur'an sebagai pengobatan. Contoh : menggunakan mediaair dan tumbuhan herbal yang di bacakan ayat al-Qur'an lalu menjadi obat untuk orang sakit.

Persamaa : Sama-sama membahas tentang pengobatan dan teori Living Qur'an.

2. Skripsi Melinda Isna Kurniyati yang berjudul “Penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan penyakit jasmani (Studi Living

⁹Abdul Hadi, “Bacaan ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan (Studi living Qur'an pada praktik pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)” *skripsi* (Yogyakarta, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Qur'an pada praktik pengobatan di Yayasan Cikajayaan, Desa Sidamulya Waneraja Cilacap Jawa Tengah)". Skripsi ini membahas praktik pengobatan penyakit jasmani menggunakan ayat-ayat al-Qur'an di Yayasan Cikajayaan, Desa Sidamulya Waneraja Cilacap Jawa Tengah, serta pemaknaan Mbah Badri terkait penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik pengobatan jasmani.¹⁰

Perbedaan : Skripsi Melinda Isna Kurniyati fokus pada pengobatan jasmani sedangkan peneliti membahas pengobatan penyakit umum.

Persamaan : Sama-sama Living Qur'an.

3. Skripsi Masuphi Cheteh yang berjudul "Penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan (Studi *Living Qur'an* pada praktik pengobatan ustadz Ismail di Kampung Meanae Provinsi Narathiwat Thailand)". Skripsi ini membahas tentang penggunaan ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dan efek penggunaan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan ustadz Ismail.¹¹

Perbedaan : Skripsi Masuphi Cheteh tidak menggunakan media air ataupun tumbuhan melainkan pengobatan langsung kepada pasien menggunakan al-Qur'an, beda dengan peneliti. Peneliti membahas

¹⁰Melinda Isna Kurniyati, "Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan penyakit jasmani (Studi Living Qur'an pada praktik pengobatan di Yayasan Cikajayaan. Desa Sidamulya Waneraja Cilacap Jawa Tengah)" *skripsi* (Iain Purwokerto).

¹¹Masuphi Cheteh, "Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan (Studi Living Qur'an pada praktik pengobatan ustadz Ismail di Kampung Meanae Provinsi Narathiwat Thailand)" *skripsi* (Iain Jember).

semua tentang pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an baik secara langsung maupun menggunakan media perantara.

Persamaa : Sama-sama *Living Qur'an*.

4. Skripsi Nur'Atiqoh Alwaliyah "Praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an oleh Ustadz Nurokhman di Desa Linggapura Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes". Skripsi ini membahas tentang bagaimana praktik menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh ustadz Nurokhman, serta pemahaman masyarakat tentang ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan untuk pengobatan.¹²

Perbedaan : Skripsi Nur'Atiqoh fokus meneliti kepada satu subjek saja sedangkan peneliti meneliti ke beberapa subjek pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an.

Persamaan : Sama-sama *Living Qur'an*.

¹²Nur'Atiqoh Alwaliyah, "Praktik menggunakan ayat-ayat al-Qur'an oleh ustadz Nurokhman di Desa Linggapura Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes".*Skripsi* (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan teoritis yang di gunakan dalam melakukan sebuah penelitian.¹³Secara akademis penelitian mendeskripsikan secara kritis tentang ayat dan surah yang di amalkan bagi orang yang mengobati. Disini diharapkan dapat mengungkap berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran al-Qur'an disebuah komunitas muslim tertentu. Dan bisa menambah bahan pustaka di kasus *living Qur'an* sehingga dapat berguna untuk penelitian sosial kultural muslim Indonesia dalam memperlakukan dan menggunakan al-Qur'an.

Penelitian memperkenalkan suatu bentuk ke aneka ragam sosio-kultural masyarakat muslim Indonesia dalam memperlakukan dan mempergunakan al-Qur'an sebagai kitab suci al-Qur'an baik dari sudut pandang sosiologis, antropologi, dan dakwah islamiyah.

Untuk mencapai suatu yang diharapkan, maka materi yang akan disampaikan juga harus relevan, yaitu yang dapat mengantarkan suatu proses kearah tujuanya.

Yaitu :

¹³Tim Penyusun, Moh. Arifullah dkk, Panduan Penulis Karya Ilmiah, Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016, hal.14.

1. *Living Qur'an*

Living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *Living*, yang berarti “hidup” dan *Qur'an*, kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *Living Qur'an* bisa diartikan dengan (teks) al-Qur'an yang hidup di masyarakat.¹⁴

Living Qur'an pada hakekatnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.¹⁵ Dengan kata lain memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis diluar kondisi tekstualnya. Memungsikan al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi terlandaskan anggapan adanya “*fadhilah*” dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.¹⁶

¹⁴Sahiron Syamsuddin, “Ranah-ranah penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadist,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadist* (Yogyakarta: Teras, 2007), hal.14.

¹⁵M. Mansur, “Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, hal.5.

¹⁶*Ibid.*, hal.5.

2. Pengobatan

Pengobatan adalah suatu kebudayaan atau kewajiban untuk menyelamatkan diri dari penyakit yang datang pada kehidupan manusia. kebudayaan tidak saja dipengaruhi oleh lingkungan, tetapi juga oleh kepercayaan dan keyakinan, karena manusia merasa di alam ini ada sesuatu yang lebih kuat daripada dia, baik yang dapat dirasakan oleh panca indera, maupun yang tidak dapat dirasakan seperti sesuatu yang bersifat gaib. Pengobatan tentu tidak lepas dari pengaruh kepercayaan atau agama yang dianut manusia.¹⁷

Ada beberapa prinsip pengobatan menurut standar islam, yaitu :

1. Tidak berobat dengan zat yang diharamkan.
2. Berobat kepada ahlinya (Ilmiah).
3. Tidak menggunakan mantra (Sihir).¹⁸

Pengobatan al-Qur'an adalah pengobatan dengan cara ayat-ayat al-Qur'an tersebut dibacakan kepada orang yang sakit ditambah juga dengan doa-doa yang ma'tsur, yang dilakukan dengan berulang kali sampai sembuh dengan

¹⁷Andi Muflih, *Pengobatan dalam islam, skripsi*, (Makassar, Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2013),hal.80.

¹⁸*Ibid.*,hal 82-83.

atas izin Allah SWT. Bacaan al-Qur'an terdiri dari dua hal, yaitu suara orang yang menyembuhkan dan makna yang dikandung oleh ayat al-Qur'an.¹⁹

Dalam al-Qur'an disebutkan terdapat dua jenis penyakit yaitu penyakit hati dan penyakit jasmani, dan penyakit hati ada dua macam, yang pertama penyakit *Syubhat* yang disertai dengan keraguan, dan yang kedua *Syahwat* yang disertai dengan kesesatan. Kedua penyakit tersebut terdapat pada al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 10 dan Surah al-Mudatsir ayat 31.²⁰

Melalui kitab *Zad al-Ma'ad* Ibnu Qayyim menjelaskan, al-Qur'an adalah penyembuh yang sempurna dari seluruh penyakit hati dan jasmani, demikian pula dengan penyakit dunia dan akhirat. Obat yang paling mujarab untuk kedua penyakit ini adalah mengakrabkan diri dengan al-Qur'an. Maka manusia dari itu, di anjurkan mengakrabkan diri dengan al-Qur'an agar terhindar dari penyakit jasmani dan rohani.²¹

¹⁹Abdel Daem Al-Kaheel, *Pengobatan Qur'ani manjurnya berobat dengan Al-Qur'an*, (Jakarta, PT Amzah, 2012), hal.5.

²⁰Ibn Qayyim Al-Jauziyah, *Pengobatan Alami Cara Nabi*, (Yogyakarta, PT Bumi Literasi, 1997), hal.3-4.

²¹Widya Wicara, Al-Qur'an sebagai Asy-Syifa, Obat Penyakit Hati dan Jasmani – 14 september 2021, situs <http://widyawicara.com>.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek dan subjek sesuai dengan keadaannya. Dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan mengenai *Living Qur'an* terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.²²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dikarenakan peneliti turun langsung ke lapangan untuk menelusuri data-data, dengan melakukan observasi. Mengingat tujuan penelitian ini adalah persepsi orang terhadap objek tertentu. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan pengobatan menggunakan al-Qur'an dan ayat apa saja yang digunakan untuk pengobatan tersebut.

²²Tim Penyusun, Moh. Arifullahdkk, Panduan Penulis Karya Ilmiah, hal.44.

2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis mengambil lokasi di wilayah Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Alasannya karena di daerah ini sebagian besar masyarakatnya menggunakan pengobatan al-Qur'an, sehingga dengan demikian maka patut kiranya penulis mengadakan penelitian di tempat tersebut.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam ritual pengobatan al-Qur'an ini baik yang mengobati atau yang pernah melakukan pengobatan di tempat tersebut.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang di gunakan, nama pengobatan, dari mana yang mengobati mempelajari cara pengobatan tersebut, dan cara melakukan pengobatan al-Qur'an dan dampak yang di rasakan masyarakat setelah melakukan pengobatan.

d. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu ahli atau pakar pengobatan yang dimintai persepsinya mengenai cara pengobatan al-Qur'an ini serta pemahaman mereka mengenai ayat al-Qur'an yang digunakan.
- b. Informan, yaitu pihak yang dapat memberikan kita pemahaman terhadap masalah yang diteliti.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer disini adalah suatu yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dengan masyarakat di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Dan dokumentasi lapangan dengan masyarakat sekitar. Dan beberapa kitab tafsir dan buku-buku yang membahas tentang pengobatan tersebut.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian studi living Qur'an dalam pengobatan yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Ini diperoleh dan dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada

sebelumnya yang bisa di peroleh dari perpustakaan di sekitar dan buku.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Menghimpun surah dan ayat al-Qur'an yang sesuai dengan *living Qur'an* yang digunakan dalam pengobatan al-Qur'an di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

a. Observasi

Observasi adalah penulis terjun langsung ke lokasi penelitian yang dimana hal tersebut dilakukan sebagai panjajakan awal dalam pelaksanaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk di jawab dan di komentari secara bebas oleh responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data terkini. Tokoh agama Islam dan masyarakat yang

menggunakan pengobatan. Di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.²³

d. Analisis Data

Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik yaitu yaitu memaparkan data kehidupan masyarakat secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk penggunaan ayat-ayat al-Qur'an bagi pelaku pengobatan di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Dan menelaah secara mendalam hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun, sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam menulis dan menyusun penelitian. Maka diperlukan sistematika pembahasan yang sistematis/teratur agar tidak keluar dari pokok pembahasan utama yang akan diteliti. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Berisikan pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²³M. mansyuret.al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 72.

Bab II Deskripsi secara singkat gambaran umum tentang Desa Sesela yang mencakup sejarah, lokasi, keadaan pendidikan dan sarana kesehatan, prekonomian, keadaan keagamaan, dan keadaan sosial budaya.

Bab III Penggunaan dan praktik ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan di Desa Sesela, Dusun Kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

Bab IV Analisis pandangan masyarakat dalam praktek pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an di Desa Sesela, Dusun kebun Indah, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

Bab V Penutup, kesimpulan.



BAB II

GAMBARAN UMUMLOKASI PENELITIAN DAN PENGOBATAN AL- QUR'AN

A. Sejarah Singkat Desa Sesela

Desa sesela berdiri sejak tahun 1866 ditandai dengan kepala desa pertama bernama Muhammad. Desa sesela pada zaman belanda, diambil dari kata SE dan SELO. SE bermakna sebuah, sedangkan SELO menurut orang belanda dulu berarti batu. Jadi desa sesela berarti sebuah batu. Penemuan sebuah batu besar ini kemudian menjadi sebutan bagi desa sesela itu sampai sekarang. Desa sesela terdiri dari 11 dusun, yaitu²⁴ :

1. Dusun Kebun Indah
2. Dusun Sesela Desa
3. Dusun Bile Tepung
4. Dusun Cengok
5. Dusun Lendang
6. Dusun Dasan Utama
7. Dusun Kebun Bawak
8. Dusun Barat Kubur
9. Dusun Kebun Lauk
10. Dusun Muhajirin
11. Dusun Lendang Sari

²⁴ M.Lutfi Khabir.(Pegawai Kantor Desa Sesela),28 Agustus 2022

Desa sesela sejak puluhan tahun dikenal sebagai desa yang menghasilkan industry kerajinan tangan dan cindra mata. Desa ini terkenal karna secara kebetulan berdekatan dengan daerah tujuan wisata senggigi.

Di desa sesela dikenal juga sebagai kampung ahli seni bela diri atau biasa disebut pencak silat. Pencak silat itu sendiri diberi nama oleh desa penduduk sekitar yaitu pencak kampung, dari beberapa dusun banyak sekali yang mengikuti perguruan pencak kampung ini bahkan tidak hanya dari penduduk desa sesela saja yang ikut meramaikan perguruan ini, Banyak juga orang-orang luar yang datang ikut belajar pencak kampung di desa sesela.

Budaya simbol kejantanan pemuda suku sasak dipulau Lombok, Inilah yang paling digemari oleh remaja maupun anak kecil. Di desa sesela juga terkenal dengan misteri masjidnya yang bernama masjid Jami' Nurussalam. Masjid Jami' Nurussalam ini terletak di dusun sesela desa yang dimana masjid ini dikenal dengan airnya yang keramat, bahkan tidak sedikit dari warga luar sudah membuktikannya. Masjid ini mempunyai sumur yang letaknya di dalam masjid, beda dengan sumur-sumur masjid pada umumnya. Sumur masjid Jami' Nurussalam ini sudah teruji kebersihannya dan banyak masyarakat Lombok yang berlomba-lomba berdatangan ke masjid Jami' Nurussalam ini untuk mengambil air untuk dikonsumsi. Bahkan sumu dari masjid Jami' Nurussalam ini sudah meluap 2 kali dikarenakan ada peperangan

antara kaum muslim dan kaum non muslim, dan konon katanya yang minum air luapan dari sumur itu akan kebal.

B. Letak Geografis Desa Sesela

1. Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Desa Sesela, terletak diantara:

Sebelah Utara : Desa Gunung Sari
Sebelah Selatan : Kelurahan Rembige
Sebelah Timur : Desa Midang
Sebelah Barat : Jati Sela

2. Luas Wilayah

Luas Pemukiman : 62,550 Ha
Luas Persawahan : 104,800 Ha
Luas Perkebunan : 0,9 Ha
Luas Kuburan : 4,015 Ha
Luas Pekarangan : 42,342 Ha
Luas Perkantoran : 0,25 Ha
Luas Prasana Umum dan lainnya : 13,286 Ha
Total Luas : 227,027 Ha

3. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan : 1,5 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan

- dengan kendaraan bermotor : 0,15 / Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan
dengan berjalan kaki / kendaraan non motor : 0,30 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota mataram : 3 (ada)
- Jarak ke ibu kota kabupaten / kota : 13,6 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten
dengan kendaraan bermotor : 0,15 / Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten
dengan berjalan kaki / kendaraan non motor : 1 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten : -
- Jarak ke ibu kota provinsi : 6 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi
dengan kendaraan bermotor : 0,15 Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi
dengan berjalan kaki / kendaraan non motor : 1 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota provinsi : 3 (ada)

C. Sarana Kesehatan dan Pendidikan

1. Sarana Kesehatan

- a. Jumlah Posyandu : 10
- b. Jumlah Poskesdes : 2
- c. Jumlah Puskesmas : 1
- d. Dokter Praktik : 4

2. Pendidikan

- a. Paud : 10
- b. Sd / Ibt : 6
- c. Smp / Mts : 6
- d. Sma / Ma : 5
- e. Smk : 1
- f. Perguruan Tinggi : 2



D. Ekonomi dan Sosial Budaya

1. Ekonomi

- a. Pasar Desa : 1
- b. Pasar Seni : 1
- c. ShooRoom : 1
- d. Kelompok Spp : 30
- e. Kelompok Wanita Tani : 1

- f. Kelompok Tani : 4
 - g. Bumdes : 1
2. Sosial Budaya
- a. Masjid : 5
 - b. Musala : 25
 - c. Sanggar : 4
 - d. Sekolah Pedalangan Wayang Sasak : 1
 - e. Kelompok Presian : 1
 - f. Kelompok Rudat` : 2
 - g. Perguruan Pencak Silat : 3

E. Pengobatan Al-Qur'an

Seperti penjelasan di awal, salah satu nama lain dari al-Qurt'an adalah *asy-Syifa* yang berarti obat atau penyembuh. Allah berfirman, "*wahai manusia sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, Penyembuh bagi penyakit dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*(QS Yunus [10]:57).

Selain menjadi obat atau penyembuh bagi penyakit hati dan jiwa, al-Qur'an juga menjadi obat penyembuh bagi penyakit fisik. Ketika menafsirkan dalam tafsir al-Misbah QS.Yunus [10] : [57] di atas, mengemukakan bahwa al-Qur'an adalah *Syifaun Limā Fi al-Shuḍur*(obat bagi yang terdapat dalam

dada). Penyebutan kata “*dada*” yang di artikan dengan hati yang menunjukkan bahwa wahyu-wahyu ilahi itu berfungsi menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani (psikologis), seperti ragu, dengki, takabbur, dan sebagainya.²⁵

Seperti halnya pengobatan al-Qur’an yang ada di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari kabupaten Lombok barat, yang dimana pengobatan ini sudah di tradisikan dan di amalkan oleh warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat sejak zaman nenek moyang sampai sekarang masih ramai di berlakukan. Hal ini yang mendorong minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian terkait pengobatan al-Qur’an yang ada di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa Rasulullah SAW juga menjadikan al-Qur’an sebagai ikhtiar penyembuhan dari penyakit-penyakit yang di derita. Rasulullah kerap menjadikan madu dan al-Qur’an sebagai media pengobatan dan hal itu juga pernah Rasul perintahkan kepada sahabat-sahabatnya. Bahkan Rasulullah SAW pernah meruqiah dirinya sendiri ketika sakit demam, hal ini membuktikan bahwa Pengobatan Al-Qur’an dan *Ruqiah* adalah perbuatan yang sunnah.

²⁵Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), Vol. 7. hal. 532.

BAB III

PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN

A. Gambaran Umum Tentang Pengobatan Al-Qur'an

1. Penggunaan Ayat Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia 'penggunaan' diartikan sebagai proses, cara pembuatan memakai sesuatu. 'Penggunaan' sebagai keilmuan dibidang tafsir al-Qur'an khususnya dalam kajian *living Qur'an* dimaksudkan agar dapat menjadi salah satu referensi untuk mengkaji penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang hidup berdampingan dengan aktifitas masyarakat, terkait respon antara masyarakat dengan hadirnya al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Ayat-ayat al-Qur'an diturunkan agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat baik dari segi redaksionalnya, lafadz, terjemah, tafsir, makna tersurat maupun tersirat dan berbagai fungsi lainnya yang mampu memberikan keutamaan kepada penggunanya. Termasuk dalam hal menjadikan turunya kekuatan-kekuatan Allah SWT lewat suara pembacaan maupun tulisanya. Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan memberikan informasi pengetahuan mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebuah media

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 811.

pengobatan dalam usaha menyembuhkan beberapa penyakit, baik rohani maupun jasmani.

2. Nama dan Sifat Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai banyak nama yang semuanya menunjukkan ketinggian peran dan kedudukannya. Dengan kata lain, al-Qur'an merupakan kitab yang paling mulia. Di antara nama-nama al-Qur'an adalah: *al-Furqon*, *at-Tanzil*, *adz-Dzikri*, *al-Kitab*. Selain itu, al-Qur'an juga memiliki beberapa sifat yang mulia seperti disebutkan dalam bahasa arab yakni lafadz *Nur*, *Hudan*, *Rahmah*, *Syifa*, *Mau'izah*, *'Aziz*, *Mubarak*, *Basyir*, *Nadzir*, dan semacamnya.²⁷

3. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang memiliki banyak manfaat bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasul yang dipercaya menerima mukjizat al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW menjadi penyampai, pengamal, serta penafsir pertama al-Qur'an. Dan fungsi al-Qur'an antara lain:

²⁷Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.20.

a. *Al-Huda* (petunjuk)

Di dalam al-Qur'an ada tiga posisi al-Qur'an yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Jadi al-Qur'an tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat muslim saja tapi bagi manusia secara umum. Kandungan al-Qur'an memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang, tidak hanya orang yang beriman, Islam dan bertakwa saja.²⁸

b. *Asy-Syifa* (obat atau penyembuh)

Di dalam al-Qur'an disebutkan bahwa al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit yang ada didalam dada manusia. Penyakit yang ada dalam tubuh manusia itu tidak hanya penyakit fisik saja tapi bisa saja juga penyakit hati. Perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas, dan sebagainya. Seseorang yang membaca al-Qur'an dan mengamalkannya dapat terhindar dari penyakit hati tersebut. Al-Qur'an memang hanya berupa tulisan saja tapi dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman. Saat hati seseorang terbuka dengan al-Qur'an maka ia dapat mengobati dirinya sendiri

²⁸*Ibid. Ulumul Quran*, hal.25.

sehingga perasaanya akan menjadi lebih tenang dan bahagia dengan berada dijalan Allah SWT.

c. *Al-Furqon* (pemisah)

Nama lain al-Qur'an adalah al-Furqon pemisah. Ini berkaitan dengan fungsi al-Qur'an lainnya yang dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil atau antara yang benar dan yang salah. Di dalam al-Qur'an dijelaskan berbagai macam hal yang termasuk kategori salah dan benar atau hak dan batil. Jadi jika sudah belajar al-Qur'an dengan benar maka seseorang seharusnya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Misalnya saja saat mencari keuntungan dengan berdagang, dijelaskan bahwa tidak benar jika melakukan penipuan dengan mengurangi berat timbangan. Begitu juga dengan berbagai permasalahan lainnya yang bisa diambil contohnya dari ayat-ayat al-Qur'an.²⁹

d. *Al-Mau'izhah* (nasihat)

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Di dalam al-Qur'an terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa yang berada dijalan Allah SWT. Nasihat yang terdapat didalam al-Qur'an biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang dapat dijadikan

²⁹*Ibid. Ulumul Quran*, hal.26.

pelajaran bagi orang-orang dimasa sekarang. Nasihat dan peringatan tersebut penting, karena sebagai manusia kita sering menghadapi berbagai masalah, dan cara penyelesaiannya diambil dari agama. Cara menghadapi semua masalah sudah diajarkan didalam al-Qur'an.

4. Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan

Dalam sejarah islam pengobatan menggunakan media ayat-ayat al-Qur'an sebagai *jampi* atau rukiah segaligus doa telah ada sejak jaman Sahabat dan Nabi Muhammad SAW. Dalam kitab hadis tercatat para Sahabat Nabi pernah menggunakan surah al-Fatihah dan al-Ikhlas sebagai jampi atau rukiah untuk mengobati penyakit yang disebabkan sengatan hewan berbisa hingga sembuh, bahkan mereka meminta bayaran dari rukiah tersebut dan membaginya pada Rasul.

Nabi Muhammad SAW. Juga pernah merukiah dirinya sendiri ketika sakit demam dengan bacaan surah-surah *al-muawwidhatain*. Dari para Sahabat hingga Tabi'in dan Tabi'in, rukiah menggunakan ayat-ayat al-Qur'an telah digunakan dan dipraktikan sedemikian rupa serta berkembang pula dalam berbagai macam ayat yang digunakan sebagai media pengobatan penyakit, seiring dengan perkembangan zaman dan penyakit-penyakit yang baru ditemui.

Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah menyatakan dalam kitabnya: “Al-Qur’an merupakan obat yang sempurna buat segala penyakit hati dan badan, dunia dan akhirat”. Namun tidak semua orang dianugrahi keahlian dan kemampuan dalam melakukan pengobatan menggunakan al-Qur’an. Apabila pengobatan melalui al-Qur’an itu dilakukan secara benar, tepat, penuh keyakinan dan keimanan serta hati yang mantap dan memenuhi syarat, maka tidak ada satu penyakitpun yang mampu melawanya. Ibnu Qayyim juga berkata:

*“Bagaimana mungkin ada penyakit yang mampu melawan dan mengalahkan kalam Allah SWT. Tuhan pencipta langit dan bumi, yang seandainya kalam itu diturunkan diatas gunung, tentu ia akan lentur, tunduk dengan khusyu’ atau jika dilibaskan diatas bumi tentu ia akan hancur berkeping-keping. Maka tidak ada suatu jenis penyakitpun baik penyakit hati maupun penyakit badan, melainkan tentu didalam al-Qur’an terdapat solusi yang menunjukan terhadap obatnya dan sebab-sebabnya serta semangat untuk sembuh dari padanya bagi orang-orang yang dianugrahi oleh Allah SWT. Pemahaman untuk memahami kitab suci-Nya. Barang siapa yang tidak sembuh dengan al-Qur’an, maka Allah SWT. Tidak akan memberikan kesembuhan baginya”.*³⁰

³⁰Ibnu al-Qoyyim al-Jauziyyah, *Zaadu al Ma’ad*, (juz 3), hal.178-179.

B. Praktikkan Ayat-Ayat yang digunakan untuk Pengobatan di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat

Adanya penyakit dalam tubuh yang sudah bisa ditebak karena gangguan jin atau kesehatan mental dikarenakan sihir, dapat dinetralisir dengan ayat-ayat yang mempunyai keutamaan untuk mengusirnya.

Berikut adalah beberapa penyakit dan ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan al-Qur'an di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

1. Membentengi diri dari gangguan jin atau sihir baik itu sakit fisik dan mental.

a. Surat Al-Fatihah ayat 1-7

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ هٗ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ؕ

b. Surat Al-Baqarah ayat 137

فَاِنْ اٰمَنُوْا بِمِثْلِ مَا اٰمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اِهْتَدَوْا وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا هُمْ فِيْ شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيْكُمْ اللّٰهُ وَهُوَ السَّمِیْعُ الْعَلِیْمُ ۝

c. Surat Al-Baqarah ayat 255

اللّٰهُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ هٗ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ لَّهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِیْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗ اِلَّا بِاِذْنِهٖ يُعَلِّمُ مَا بَیْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ

وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَلَا
يُؤَدُّهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Cara Penggunaan : di baca 3 kali setelah sholat 5 waktu.³¹

2. **Bacaan untuk membatalkan sihir penyakit yang sudah mengenai tubuh.**

a. Surat Al-A'raf ayat 117-125

﴿ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ فَوَقَعَ الْحَقُّ
وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صٰغِرِينَ وَأَلْقَى السَّحْرَةَ
سٰجِدِينَ قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعٰلَمِينَ رَبِّ مُوسَىٰ وَهٰرُونَ قَالَ فِرْعَوْنُ اٰمَنْتُمْ بِهِ
قَبْلَ أَنْ اٰذَنَ لَكُمْ اِنَّ هٰذَا لَمَكْرٌ مَّكْرْتُمْوْهُ فِى الْمَدِيْنَةِ لِتُخْرِجُوْا مِنْهَا اٰهْلَهَا
فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ لَاقْطَعَنَّ اَيْدِيَكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ مِّنْ خِلَافٍ ثُمَّ لَاصِلَبْنَكُمْ
اٰجْمَعِيْنَ قَالُوْا اِنَّا اِلَى رَبِّنَا مُنْقَلِبُوْنَ

b. Surat Thaha ayat 69

وَأَلْقِ مَا فِى يَمِيْنِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا اِنَّمَآ صَنَعُوْا كَيْدُ سٰجِرٍ وَلَا يَفْلِحُ السَّٰحِرُ
حَيْثُ اٰتَى

³¹Wawancara langsung terhadap TGH. Suhaili S,pd. di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 27 agustus 2022 jam 19:20.

c. Surat Al-An'am ayat 13

﴿وَلَهُ مَا سَكَنَ فِي الْآيِلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾

Cara Penggunaan : dengan media segelas air yang sudah dibacakan ayat-ayat al-Qur'an untuk dibasuhkan ke muka atau diminum.³²

3. Bacaan untuk menghadapi jin yang membangkang yang merasuki tubuh dengan membawa penyakit.

a. Surat An-nas ayat 1-6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ
الَّذِي يُوسَسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Surat Al-Zalzalah ayat 1-8

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا بَأْنَ رَبِّكَ أَوْحَىٰ لَهَا يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

c. Surat Al-Haqqah ayat 30-33

خُذُوهُ فَغُلُّوهُ ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ

³²Ibid., 27 agustus 2022 jam 19:20.

Cara Penggunaan : dengan media segelas air yang di taruhkan daun herbal didalamnya lalu di minum dan dipercikan ke sekitar muka dan badan.³³

4. Bacaan saat mengalami sakit kepala.

Surat Maryam ayat 1;

كَيْعَصَآء

Cara Penggunaan :Ketika orang mengalami sakit kepala baik itu sakit kepala ringan maupun berat, sakit kepala sebelah maupun keseluruhan ayat yang kita baca adalah surah Maryam ayat 1. Diawali dengan basmallah saja atau bisa juga di awali dengan surat al-Fatihah di baca 1 kali. Dalam pengobatan sakit kepala ini kita bisa menggunakan media tembakau hitam yang dicampur dengan air hangat, lalu kemudian dililitkan ke jempol kaki sambil di ikat menggunakan kain atau tali.³⁴

5. Bacaan saat mengalami sakit perut

Surat Al-Fatihah ayat 1 di barengi dengan surat al-Ikhlash ayat 1-4;

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ اللّٰهُ الصَّمَدُ لَمْ یَلِدْ وَلَمْ یُوْلَدْ وَلَمْ یَكُنْ لَّهٗ کُفُوًا اَحَدٌ

³³*Ibid.*, 27 agustus 2022 jam 19:20.

³⁴*Ibid.*, 27 agustus 2022 jam 19:20.

Cara Penggunaan :Ketika mengalami sakit perut surat yang kita baca adalah surat Al-Fatihah cukup ayat 1 saja dan dibarengi dengan surat Al-Ikhlas sambil tangan mengeluskan ke daerah perut dan memijat urat betis. Media yang digunakan yaitu media air yang di mana air yang sudah dibacakan bisa diminum dan dipercikan.³⁵

6. Bacaan saat mengalami sakit mata.

Surat Yusuf ayat 4 :

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ

Cara Penggunaan :Ketika mengalami sakit mata surat yang dibacakan yaitu surat Yusuf ayat 4 sebanyak 3 kali dan media yang digunakan air kelapa murni dan air segelas air putih, dibacakan lalu air kelapa atau air putih dioleskan ke mata yang sakit.³⁶

7. Bacaan saat mengalami rematik atau asam urat.

Surat Al-Fatihah ayat 1 dan dibarengi surat Al-Insyirah 1-8.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ الَّذِي أَنقَضَ ظَهْرَكَ وَرَفَعْنَا لَكَ
ذِكْرَكَ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَى
رَبِّكَ فَارْغَبْ

³⁵Ibid., 27 agustus 2022 jam 19:20.

³⁶Ibid., 27 agustus 2022 jam 19:20.

Cara Penggunaan :Ketika mengalami rematik atau asam urat media yang di pake daun herbal atau daun ubi dengan dibacakan surat al-Fatihah ayat 1 dan surat al-Insyirah ayat 1-8. Setelah dibacakan ayat al-Qur'an daun ubi itu di masak dan dimakan.³⁷

8. Bacaan saat mengalami sakit gigi.

Surat al-Baqarah ayat 72;

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادْرَأْتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۗ

Cara Penggunaan :Ketika mengalami sakit gigi surat yang dibaca adalah surat al-Baqarah ayat 72 kemudian rebus kulit kelapa yang muda ditaruhin sedikit garam lalu berkumur. Ayat yang dibacakan itu berbarengan pada saat mengupas kulit kelapa.³⁸

Perpustakaan UIN Mataram

³⁷*Ibid.*, 27 agustus 2022 jam 19:20.

³⁸*Ibid.*, 27 agustus 2022 jam 19:20.

BAB IV
ANALISIS PANDANGAN MASYARAKAT DALAM PENGOBATAN
MENGGUNAKAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN

A. Respon Masyarakat Terhadap Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan

DiDesa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat ini tidak sembarangan dalam mempergunakan ayat-ayat al-Qur'an, merujuk ke masalah-masalah masyarakat pada umumnya banyak yang mengira pengobatan alternatif itu adalah pengobatan syirik yang menggunakan mantra-mantra atau ilmu ghaib yang bersekutu dengan jin. DiDesa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat ini tidak menggunakan mantra atau bacaan-bacaan yang mengandung sifat-sifat kesyirikan, bahkan diDesa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok barat ini murni menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan do'a-do'a yang *ma'tsur*. Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat menggunakan pengobatan al-Qur'an karena mengambil patokan dari Kalam Allah SWT yaitu Surat Al-Isra' ayat 82: **وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ** ayat tersebut menjelaskan bahwa al-Qur'an di turunkan sebagai penyembuh atau penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman. Sangat dianjurkan bagi umat muslim untuk berobat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, akan tetapi setiap pengobatan ada yang mengobati dan ada yang menyembuhkan. Peran kata

mengobati disini adalah dokter, di dalam pengobatan alternatif atau pengobatan al-Qur'an biasanya yang menjadi dokternya adalah para Ulama', Tuan Guru, dan Blian Sasak. Dan kata menyembuhkan itu adalah kuasa Allah SWT.

Dari hasil *interview* (wawancara) yang peneliti lakukan, mayoritas warga di Desa Sesela Dusun Kebun Indah, ketika peneliti menanyakan untuk memilih pengobatan al-Qur'an atau pengobatan konvensional (modern), semua yang peneliti wawancara lebih memilih pengobatan menggunakan al-Qur'an daripada pengobatan konvensional tersebut. Akan tetapi warga di Desa Sesela Dusun Kebun Indah tidak semena-mena dalam memilih Blian atau Kiai yang menjadi tumpu dari penyakit yang diderita para warga. Cara warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah melihat Blian atau Kiai yang memang benar-benar ahli dalam pengobatan menggunakan al-Qur'an yaitu dengan melihat keseharian dan cara beribadahnya.

Analisa tingkat pemahaman warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah tentang pengobatan al-Qur'an yakni sebagian dari warga yang peneliti wawancara ada yang masih tidak paham dengan pengobatan al-Qur'an tapi mereka sangat memercayainya bahkan sering dari mereka yang menggunakan atau menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai ikhtiar penyembuhan.

Salah satu warga yang peneliti wawancara mempunyai pemahaman dan pengalaman yang lebih tentang pengobatan al-Qur'an. Wawancara terhadap Muhammad Ridho. "*Pengobatan al-Qur'an ini selain menjadi ikhtiar dalam penyembuhan penyakit juga pengobatan ini secara tidak langsung menjadi sebuah dakwah islamiyah*". Warga tersebut salah satu yang gemar atau terbiasa menggunakan pengobatan islami antaranya Pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan pengobatan menggunakan doa-doa atau wirid.³⁹

Hasil dari wawancara dengan warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah, Ustadz Fitradi Akbar S.Pd. merupakan guru di pondok pesantren yang ada di Desa Sesela Dusun Kebun Indah. Berpendapat berkenaan tentang Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an Di Desa Sesela Dusun Kebun Indah. "*Saya pernah menjalani pengobatan Sasak, yang biasa orang sebut dengan sebutan ruqiyah. Waktu itu saya sakit demam panas dingin, lalu di bacakanlah saya ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan media segelas air yang ditaruhkan dedaunan didalamnya. Selang 1 hari, saya merasakan ada perubahan dibadan saya dan saya meyakini perubahan yang saya alami itu berkat-berkat*

³⁹Wawancara langsung terhadap Ustadz Ahmad Mukhlis di Desa Sesela Kecamatan Gunung sari kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 16:50.

*dari doa itu. Tapi tentu saja semua penyakit dan semua kesembuhan datanya dari Allah SWT”.*⁴⁰

Wawancara terhadap saudara Herman, salah satu warga Desa Sesela. *“Saya pernah menjalani pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur’an ketika dalam proses pengobatan itu terjadi saya tidak sengaja dengar kiai itu membaca surat An-nas dan menggunakan media sentuh. Saya sangat mempercayai pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur’an dikarenakan bacaan yang digunakanya adalah bacaan yang mulia yaitu al-Qur’an. Saya tidak begitu paham dengan tata cara pengobatan al-Qur’an karna beda jenis penyakit, beda juga media dan bacaan mantra atau al-Qur’an. Namun saya meyakini prantara kesembuhan saya adalah dengan menjalankan pengobatan al-Qur’an. Dan tentu saja atas izin Allah SWT”.*⁴¹

Wawancara terhadap Kakek Jamaluddin, salah satu imam Musholla Riadul Jannah Desa Sesela. *“Pengobatan al-Qur’an sudah dari turun temurun di lakukan di Desa Sesela, bahkan orang-orang yang dari luar Desa Sesela tidak sedikit yang bergerombolan untuk meminta syarat dan ikhtiar untuk penyembuhan penyakit yang di derita. Dan biasanya kalo orang Sesela juga*

⁴⁰Wawancara langsung terhadap Ustadz Fitradi Akbar S,pd. di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 21 agustus 2022 Jam 21:30.

⁴¹Wawancara langsung terhadap Muhammad Herman di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 21 agustus 2022 Jam 21:50.

menyampur ayat-ayat al-Qur'an dengan mantra sasak, media yang biasanya mereka pakai yaitu Media air, Media herbal, madu, dan media tiup".⁴²

Wawancara terhadap Ustadz Muhklis, salah satu guru ngaji di Desa Sesela. *"Saya menjalani atau mengamalkan pengobatan al-Qur'an dengan cara saya mendatangi para ahli setiap sebulan sekali, untuk meruqiyah saya. Karna saya mengamalkan pengobatan al-Qur'an ini sudah sejak lama, ketika saya baru pulang dari gili terangan. Saya mengamalkannya 2 kali dalam sebulan kadang bahkan kadang-kadang 1kali dalam sebulan. Kesimpulan dari jawaban saya adalah. Setiap penyakit atau apapun penyakit ketika dia dibacakan ayat-ayat atau kalimat suci maka saya yakin penyakit itu akan hilang, pastinya dengan izin Allah SWT dan keyakinan yang sungguh-sungguh".⁴³*

Wawancara terhadap bapak Baital Muqaddis, salah satu warga Desa Sesela. *"Pengobatan al-Qur'an itu tidak asing bagi warga Desa Sesela karena pengobatan al-Qur'an ini selalu diamalkan oleh warga sekitar khususnya warga Desa Sesela. Pengobatan al-Qur'an Selalu diutamakan oleh warga Desa Sesela, akan tetapi kita sebagai manusia harus punya ikhtiar untuk berobat lebih jauh mendalam dan zohir. Seperti halnya pengobatan medis, itu menurut saya pribadi wajar saja orang-orang berbondong-bondong ke rumah*

⁴²Wawancara langsung terhadap kakek Jamaluddin di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 16:22.

⁴³*Ibid.* 22 agustus 2022 Jam 16:50.

sakit untuk melakukan pengobatan medis, itu sebagai ikhtiar mereka. Namun alangkah lebih bagusnya dibarengi dengan menggunakan pengobatan al-Qur'an".⁴⁴

Wawancara terhadap Sudirman, salah satu warga Desa Sesela. *"Pengobatan al-Qur'an ini sudah di amalkan dari sejak zaman dahulu sampai sekarang oleh warga Desa Sesela, Pengobatan al-Qur'an ini setau saya tidak hanya menggunakan ayat-ayat al-Qur'an saja akan tetapi juga menggunakan bacain lain, seperti do'a dan lelakak sasak (mantra). Disebutnya dengan Pengobatan al-Qur'an karena bacaan yang paling banyak digunakan itu diambil dari al-Qur'an. Itu yang saya tau dari pengobatan al-Qur'an ini".⁴⁵*

B. Pandangan Masyarakat Dalam Pengobatan Al-Qur'an

Perpustakaan UIN Mataram

Menurut mayoritas warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah, dalam menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan. Hal tersebut dapat mereka yakini dapat memberikan kesembuhan terhadap rasa sakit yang di derita para warga. Dengan atas izin Allah SWT.

Mayoritas warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah mempunyai pandangan baik terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk

⁴⁴Wawancara langsung terhadap bapak Baital Muqaddis di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 19:30.

⁴⁵Wawancara langsung terhadap Sudirman di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 28 agustus 2022 Jam 20:30.

pengobatan. Warga sudah sangat terbiasa atau sudah sangat lumrah jika mendengar tentang pengobatan al-Qur'an, karna warga di Desa Sesela Dusun Kebun Indah sangat beda dengan desa-desa lain yang dimana jika desa tetangga atau desa yang jauh jaraknya dari desa Sesela Dusun Kebun Indah masih lebih banyak menggunakan pengobatan konvensional.

Ada beberapa faktor penyebab dipilihnya pengobatan al-Qur'an dibandingkan pengobatan konvensional atau modern yaitu :

1. Faktor Tradisi

Pengobatan al-Qur'an menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat karena hal ini merupakan tradisi yang telah turun temurun yang diwariskan oleh generasi selanjutnya. Pengobatan al-Qur'an ini sudah ada sebelum pengobatan konvensional (modern) ada, pengobatan al-Qur'an ini sudah ada pada zaman dahulu sehingga pengobatan al-Qur'an ini masih digunakan dalam penyembuhan suatu penyakit khususnya di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Adanya pengobatan al-Qur'an yang ada di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat ini membuat masyarakat sangat mudah untuk melakukan dan mencari pengobatan, lebih-lebih masyarakat yang sudah lanjut usia. Pengobatan al-Qur'an ini masih di

amalkan atau di tradisikan oleh masyarakat Desa Sesela Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

2. Faktor Agama

Pengobatan al-Qur'an menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat karna pengobatan al-Qur'an merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan dimana dengan melakukan pengobatan al-Qur'an dapat mendatangkan kesembuhan dari penyakit yang diderita, yang tentunya dengan izin Allah SWT. Disamping itu terpilihnya pengobatan al-Qur'an daripada pengobatan konvensional yaitu baca'an yang digunakan.

Al-Qur'an selain sebagai mukjizat al-Qur'an juga hadir sebagai *asy-syifa* yaitu penyembuh atau obat. Yang dimana semua kalimat didalam al-Qur'an bisa menjadi penawar bagi semua penyakit yang diderita para masyarakat umum, dan khususnya di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Terlebih penyakit yang diderita pasien itu sinkron dengan ayat al-Qur'an yang dibacakan, maka lebih cepat reaksinya dan sangat manjur. Tentunya dengan izin Allah SWT.

Penggunaan pengobatan al-Qur'an ini juga tidak menggunakan media-media yang aneh-aneh bahkan pengobatan al-Qur'an ini media yang di gunakan sangat-sangat alamiah seperti yang sudah dianjurkan oleh

agama. Seperti halnya madu, minyak kelapa sawit, daun, akar pohon, air putih, tembakau, dan lain sebagainya. Seperti yang kita ketahui bersama dalam hadist yang diriwayatkan Abu Dawud, Rasulullah SAW melarang umatnya berobat dengan obat-obatan yang kotor. Suatu ketika, seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW tentang menggunakan khamer (arak) sebagai obat. Dan Rasulullah menjawab “*Khamer itu bukan obat, tetapi penyakit.*”

3. Faktor Finansial

Pengobatan al-Qur'an menjadi pilihan bagi masyarakat Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok barat karena pengobatan al-Qur'an ini lebih efektif maksudnya pengobatan al-Qur'an dinilai dapat menyembuhkan penyakit, selain itu bahan atau media yang digunakan adalah bahan alami dan mudah diperoleh serta biayanya pun lebih ringan dan terjangkau oleh masyarakat.

Mayoritas masyarakat yang pergi dan melakukan pengobatan al-Qur'an ini cenderung masyarakat yang berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah, walaupun tidak semua yang berobat secara tradisional ini tidak semua berasal dari ekonomi tersebut.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengobatan al-Qur'an lebih murah dari rumah sakit, selain itu cara pembayarannya juga tidak memberatkan karena masyarakat yang melakukan pengobatan tidak harus

membayar uang muka. Apalagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi dapat mencicil bayaran pengobatan setelah mereka pulang. Jika ditinjau dari klasifikasi pasien yang datang ke tempat pengobatan tradisional atau pengobatan al-Qur'an ini mayoritas pekerjaannya buruh kasar, sopir, tani, sehingga wajar factor ekonomi yang menentukan dalam memilih tempat pengobatan. Disamping itu, pembayaran tidak hanya dilakukan dengan uang. Pembayaran untuk biaya pengobatan dapat juga dilakukan dengan cara lain yakni dengan cara memberikan barang sebagai pengganti uang seperti beras, gula, minyak, kelapa, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk banyaknya total barang tidaklah ada batasan atau ukuran yang ditentukan. Akan tetapi mayoritas masyarakat Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat rata-rata memberikan beras sebanyak 1-2 kaleng (1-2 liter beras), sedangkan untuk gula pasir dan minyak goreng biasanya 1-2 kg. dan barang yang lain tidak jauh beda dengan barang-barang yang di atas.

Hasil wawancara mengenai Pandangan Warga Desa Sesela Dusun Kebun Indah tentang Pengobatan al-Qur'an.

Ustazd Fitriadi Akbar S.Pd. *“Saya sangat setuju apabila pengobatan menggunakan al-Qur'an ini dijadikan sebuah bacaan atau di bukukan dan di skripsikan, karna banyak sekali akan manfaatnya. Yang pertama, manfaatnya bisa menambah pustaka atau kajian untuk kita semua yang kedua, orang-*

orang yang tidak tau sama sekali akan pengobatan menggunakan al-Qur'an ini akan menjadi lebih paham jika menemukan bacaan ini. Ini manfaatnya banyak sekali saya sangat mendukung itu".⁴⁶

Muhammad Herman. *"Jika pengobatan ini dibukukan akan bermanfaat sekali bagi warga-warga atau masyarakat Indonesia, khususnya di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari kabupaten Lombok Barat. karena pengobatan ini sudah termasuk pengobatan tradisional yang menggunakan media air, herbal dan semacamnya. saya setuju".⁴⁷*

Ustadz Mukhlis. *"Saya sangat setuju apabila pengobatan al-Qur'an ini dijadikan sebuah bacaan atau dibukukan. Pengobatan al-Qur'an ini sudah saya kenal dari baru saya lahir, ibu, bapak dan anak-anak saya lebih suka berobat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an di bandingkan pengobatan ke dokter. Karena disamping saya berobat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an saya juga termasuk mengaji. Dan alasan saya lebih memilih pengobatan al-Qur'an dibandingkan pengobatan dokter yaitu. Caranya sangat mudah, tidak ada persyaratan yang aneh-aneh, biaya ringan, dan tidak ada efek samping. Intinya berobat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sangat-sangat*

⁴⁶*Ibid.* 21 agustus 2022 Jam 21:30.

⁴⁷*Ibid.* 21 agustus 2022 Jam 22: 30.

*saya anjurkan kepada masyarakat sekitar terlebih-lebih masyarakat Desa Sesela”.*⁴⁸

Muhammad Ridho. *“saya pertama mengenal pengobatan menggunakan al-Qur’an ini dari kakek saya, karena kakek saya dulu tempat orang berobat menggunakan ayat-ayat al-Qur’an atau doa-doa. Saya sangat mendukung sekali apabila pengobatan menggunakan al-Qur’an yang ada di Desa Sesela ini dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dan akan di baca banyak orang, supaya orang-orang yang belum paham tentang pengobatan menggunakan al-Qur’an ini jadi paham”.*⁴⁹

Bapak Baital Muqaddis. *“pengobatan al-Qur’an juga biasa disebut di Desa Sesela dengan sebutan pengobatan Sasak, lantaran demikian karena pengobatan Sasak biasanya dibarengi dengan ayat-ayat al-Qur’an. Saya pribadi sangat mendukung apabila pengobatan al-Qur’an ini dijadikan sebuah buku atau bacaan, karena bisa menambah wawasan untuk masyarakat nusa dan bangsa”.*⁵⁰

Sudirman. *“saya mendukung penulisan tentang pengobatan al-Qur’an ini, apalagi tulisan ini akan dibaca oleh banyak orang. Ini judul penulisan*

⁴⁸*Ibid.* 22 agustus 2022 Jam 16:50.

⁴⁹Wawancara langsung terhadap Muhammad Ridho di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 16:22.

⁵⁰*Ibid.* 22 agustus 2022 Jam 19:30.

yang sangat luar biasa bagi saya. Dan saya merasa bangga sebagai Warga Desa Sesela yang masih mengamalkan pengobatan al-Qur'an".⁵¹



⁵¹*Ibid.* 28 agustus 2022 Jam 20:30.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian tentang Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, sesuai dengan yang peneliti fokuskan. Peneliti dapat menyimpulkan :

1. Gambaran umum tentang pengobatan al-Qur'an adalah pengobatan dengan cara ayat-ayat al-Qur'an dibacakan kepada orang yang sakit dengan disertai doa-doa yang ma'tsur dan media-media seperti air, madu, tembakau hitam, kelapa, dan tumbuhan-tumbuhan herbal lainnya. Yang dilakukan secara terus-menerus sampai sembuh dengan izin Allah SWT.
2. Pengobatan yang ada atau yang dilakukan di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari kabupaten Lombok Barat untuk mengatasi masalah kesehatanya caranya bervariasi ada yang menggunakan bacaan atau doa-doa dan ada juga yang menggunakan tenaga kesehatan. Dan ayat-ayat atau surat yang digunakan di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari kabupaten Lombok Barat adalah surat Al-Fatihah, ayat Kursi, surat An-Nas, surat Al-Ikhlas dan disertakan media-media yaitu media air, madu, kelapa utuh, dan tumbuhan-tumbuhan herbal.

Para warga di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari kabupaten Lombok Barat mempunyai keyakinan atau mengamalkan surat dan ayat-ayat tersebut adalah memperoleh berkah dari al-Qur'an itu sendiri, yang ditanamkan oleh orang yang mengobati atau masyarakat yang meyakini bahwa dengan cara pengobatan tersebut akan diberikan kesembuhan oleh Allah SWT. Mereka hanya mempercayai dan yakin bahwa surat dan ayat-ayat dapat memberikan manfaat dan kesembuhan atas izin Allah SWT.

B. Saran

Peneliti sangat merekomendasikan sekali kepada peneliti atau ilmuwan-ilmuan lainya agar lebih memperhatikan aspek-aspek lain dari masyarakat di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, khususnya budaya dan adat istiadat di masyarakat. Serta cara pengobatan al-Qur'an yang di amalkan oleh masyarakat di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Agar masyarakat lebih teliti dalam penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang mereka terapkan di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, *Konsep Syifa' dalam al-Qur'an* :Jakarta: Direktorat pendidikan Tinggi Islam, Direktorat JendralPendidilan Tinggi Islam, Kementrian Agama RI, 2012, hal. 5.
- Abdeddaem Kaheel, *Obati dirimu dengan al-Qur'an*, terjemahan Moh Syairozi :Tangerang Selatan:Iniperbesa, 2015, hal. 26.
- Abdul Hadi, “Bacaan ayat Al-Qur’an sebagai pengobatan (Studi living Qur’an pada praktik pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)” *skripsi* :Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Andi Muflih, *Pengobatan dalam islam, skripsi*, :Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013,hal.80.
- Abdel Daem Al-Kaheel, *Pengobatan Qur’ani manjurnya berobat dengan Al-Qur’an*,:Jakarta, PT Amzah, 2012,hal.5.
- Irfan Ramadhan, *menyingkap Jin dan Dukun”Hitam Putih”* Indonesia, Cet I :Surabaya: Halim Jaya,2011, hal. 393.
- Ibn Qayyim Al-Jauziyah, *Pengobatan Alami Cara Nabi*, :Yogyakarta, PT Bumi Literasi, 1997,hal.3-4.
- Melinda Isna Kurniyati,”Penggunaan ayat Al-Qur’an sebagai media pengobatan penyakit jasmani (Studi Living Qur’an pada praktik pengobatan di Yayasan Cikajayaan. Desa Sidamulya Waneraja Cilacap Jawa Tengah)”*skripsi* :Iain Purwokerto.
- Masuphi Cheteh,”Penggunaan ayat Al-Qur’an sebagai media pengobatan (Studi Living Qur’an pada praktik pengobatan ustadz Ismail di Kampung Meanae Provinsi Narathiwat Thailand)” *skripsi* :Iain Jember.
- M. mansyuret. al., *MetodologiPenelitian Living Qur’an danHadits* :Yogyakarta: Teras, 2007, hal. 72.
- M. Mansur, “Living Qur’an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur’an,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur’an dan Hadist*,hal.5.

- Nur'Atiqoh Alwaliyah, "Praktik menggunakan ayat-ayat al-Qur'an oleh ustazd Nurokhman di Desa Linggapura Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes".*Skripsi* :Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Perdana Ahmad, *Qur'anic Healing Technology* :Jakarta: Pustaka Tarbiyah Smesta, 2014, hal.1.
- Perdana Ahmad, *Self Healing dengan Energi Rukiah*. (Jakarta: Adamssein media group, 2015), hal. 2.
- Quraish Shihab, *Lentera al-Qur'an* :Jakarta: Mizan, 2008, hal. 23.
- Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an tentang Zikir dan Doa* :Jakarta: Lentera hati, 2006, hal. 206.
- Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* :Volume: 7, hal. 532.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, :Jakarta : Lentera Hati, 2002, hal.532.
- Sahiron Syamsuddin, "Ranah-ranah penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadist," dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadist* :Yogyakarta: Teras, 2007,hal.14.
- Tim Penyusun, Moh. Arifullah dkk, Panduan Penulis Karya Ilmiah, Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016, hal.14.
- Tim Penyusun, Moh. Arifullahdkk, Panduan Penulis Karya Ilmiah, Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016,hal.44.
- Wawancara langsung terhadap TGH. Suhaili S,pd. di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 27 agustus 2022 jam 19:20.
- Wawancara langsung terhadap Muhammad Ridho di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 16:22.
- Wawancara langsung terhadap Ustadz Fitriadi Akbar S,pd. di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 21 agustus 2022 Jam 21:30.
- Wawancara langsung terhadap Muhammad Herman di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 21 agustus 2022 Jam 22: 30.

Wawancara langsung terhadap Ustadz Ahmad Mukhlis di Desa Sesela Kecamatan Gunung sari kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 16:50.

Wawancara langsung terhadap bapak Baital Muqaddis di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 19:30.

Wawancara langsung terhadap Sudirman di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 28 agustus 2022 Jam 20:30.

Wawancara langsung terhadap kakek Jamaluddin di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 22 agustus 2022 Jam 16:22..

Widya Wicara, Al-Qur'an sebagai Asy-Syifa, Obat Penyakit Hati dan Jasmani – 14 september 2021, situs <http://widyawicara.com>.



LAMPIRAN



Wawancara TGH. Suhaili S,pd. (Tokoh Masyarakat Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari kabupaten Lombok Barat)



Wawancara Ustadz Fitriadi akbar S,pd. (Guru / Ustadz. Mengajar Al-Qur'an dan Tajwid di Ponpes Al-Halimy Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok barat)



Wawancara Muhammad Ridho.(Guru Ngaji Anak-Anak di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)



Wawancara Ustadz Mukhliz Al-Hafidz.(Guru / Ustadz. Mengajar di Ponpes An-Nawawi Kapek Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)



Wawancara Muhammad Herman.(Guru Seni Musik di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)



Wawancara Kakek Jamaluddin.(Imam Tetap di Musholla Riadul Jannah, Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)



Wawancara Baital Maqdis.(Marbot Musholla Babul Yasin, Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)



Wawancara Sudirman.(Ahli Urut, Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok barat)



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 1626 / VIII / R / BKBDN / 2022

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Uslahuddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Nomor : 115/Un.12/FUSA/SKM-IP/PP.00.9/8/2022
Tanggal : 10 Agustus 2022
Penhal : Izin Penelitian

2. Menimbang :

- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
- Nama : HENDRIK GALANG FIRMANSYAH
Alamat : Dusun Barat Kubur RT/RW 000 / 000 Kel/Desa. Sesela Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat No. Identitas. 5201092212990001 No Tlpn 087841001234
Pekerjaan : Mahasiswa/I Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Bidang/Judul : PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN MASYARAKAT SASAK (STUDI LIVING QUR'AN SURAT AL-ISRA' AYAT 82 DI DESA SESELA DUSUN KEBUN INDAH KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT)
Lokasi : Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Agustus - Oktober 2022
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 23 Agustus 2022
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
KEPALA BIDANG WASNAS DAN PK



RIZAL FEBRIANDY UDJUJEDA, S.Sos
NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Camat Gunungsari Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jln. Gajah Mada No. 100, (0370) 620783 Jempong Mataram web: fusa.uinmataram.ac.id, e-mail: fusa@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hendrik Galang Firmansyah
Nim : 180601048
Pembimbing I : Husnul Hidayati, M.Ag
Judul Skripsi : Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 82 di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	10/09/22	Perbaikan sistematika penulisan	H
2		Kehimpunan selvaiken dan kumux masalah	H
3		Perbaikan Abstrak dan logika Dokumentasi	H
4	13/09/22	Perbaikan daftar isi	
5		Perbaikan abstrak	

Mataram, 12/09/2022

Mengetahui,

Dekan,

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.
NIP. 196602151997031001

Pembimbing I,

Husnul Hidayati, M.Ag
NIP. 197608012006042001

AKADEMIK FUSA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jln. Gajah Mada No. 100, (0370) 620783 Jemberang Mataram web: fusa.uinmataram.ac.id, e-mail: fusa@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hendrik Galang Firmansyah
Nim : 180601048
Pembimbing I : Husnul Hidayati, M.Ag.
Judul Skripsi : Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 82 di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung sari Kabupaten Lombok Barat)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	12/09/2022	Perbaiki daftar isi dan	<i>[Signature]</i>
2		Daftar isi dan	
3	14/09/2022	ACC siap di ujikan	<i>[Signature]</i>
4			
5			

Mataram, 14-09-2022

Mengetahui,

Dekan,

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.
NIP. 196602151997031001

Pembimbing I,

Husnul Hidayati, M.Ag.
NIP. 197608012006042001

AKADEMIK FUSA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jln. Gajah Mada No. 100, (9170) 620781 Jempang Mataram web: fusa.uinmataram.ac.id, e-mail: fusa@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hendrik Galang Firmansyah

Nim : 180601048

Pembimbing II : H.L.M. Fazlurrahman, Lc.,M.A.

Judul Skripsi : Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Masyarakat Sasak (Studi Living Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 82 di Desa Sesela Dusun Kebun Indah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	10-08-2022	Pilih, qur'an. Zannah Subjaya	
2	24-08-2022	Peningkatan Comprehension	
3	31-08-22	Penyusunan kata guna pengobatan, text	
4	09-09-22	ACC	
5			

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 9-09-22 2022

Mengetahui,

Dekan,

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.
NIP. 196602151997031001

Pembimbing II,

H.L.M. Fazlurrahman, Lc.,M.A.
NIP. 198604052019031008





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337
Mataram – Nusa Tenggara Barat

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
NO. 1840/M.03.02/2022

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram menerangkan
bahwa :

NAMA : HENDRIK GALANG FIRMANSYAH
NIM : 180601048
FAK/JUR : FUSA/IQT

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya
di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Surat keterangan ini
diberikan untuk keperluan terima ijazah.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 20 September 2022
An. Kepala Perpustakaan,

SUAEB, S. Adm.
NIP.196812312003121004



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax.(0370) 622502 (Pusat)
Jl. AchmadYani Km. 7 Bertais – Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang).
Mataram
Kode Post 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depo)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Nomor: 96/ DPKP.NTB/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama Hendri Ebalang Firmansyah
No. Anggota/NIM 18100700025
Pekerjaan/Sekolah UIN Mtr.
Alamat Gunung Sari

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Keasipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Mataram, 10 September 2022
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsipan
UIN
WIDUO ARI BUDI LUTOMO, SE
NIP. 19700520 200604 1 007

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :2866/ Un.12/Perpustakaan/09/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hendrik Galang Firmansyah
Nim : 180601048
Jurusan : IQT
Fakultas : FUSA

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similart 18% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji. **UIN Mataram**

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 19 September 2022

Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Hendrik Galang Firmansyah 180601048
Assignment title: Ilmu Al Qur'am & Tafsir
Submission title: Skripsi PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PENGO...
File name: SKRIPSI_Fixxx.docx
File size: 221.57K
Page count: 58
Word count: 7,996
Character count: 50,268
Submission date: 19-Sep-2022 11:59AM (UTC+0800)
Submission ID: 1903210858

Perpustakaan UIN Mataram



UIN
Universitas Islam Negeri
Mataram

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS HUMANIORA DAN STEKALAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
801

Skripsi PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM
PENGOBATAN MASYARAKAT SASAK (STUDI LIVING QUR'AN
SURAT AL-ISRA' AYAT

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	10%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	5%
3	Sutrisno Sutrisno, Andy Wijanarko. "Perbedaan Lokasi dan Waktu Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai di Lahan Sawah Nusa Tenggara Barat", Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2020 Publication	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%